AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1480

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR

Nadia Ibadatul A'la[1], Philien Sophia Ikrima Bilqist[2], Tria Noer Anisa[3], Vika Zahra Aini[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nadia.ibadatul@gmail.com

Abstract

Evaluation is a very important component in learning activities and it is something that should not be missed. With the learning evaluation, both educators and students are able to find out the extent to which students' abilities and understanding of a learning material. The application of technology for learning evaluation is the practice and theory in the design, development, utilization, management and evaluation of processes and resources for learning. The use of technology in learning evaluation activities makes it easier for educators to process and measure students' abilities towards a learning material. The research method used in this article is descriptive research which will involve collecting qualitative data from various sources, such as questionnaires, observations, interviews, and document analysis. With several applications as an evaluation tool it can also be used to create questionnaires, send surveys, create quizzes for students and collect information in a fast, easy and efficient way.

Keywords: *Utilization of Technology, Evaluation of Learning, Elementary Schools*

Abstrak: Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan suatu hal yang tidak boleh dilewatkan. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, baik tenaga pendidik maupun peserta didik mampu mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Teknologi pembelajaran, merupakan praktik dan teorinya dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memudahkan tenaga pendidik untuk mengolah dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif yang akan melibatkan pengumpulan data kualitatif dari berbagai sumber, seperti kuesioner, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan adanya beberapa aplikasi sebagai alat evaluasi juga dapat dimanfaatkan sebagai membuat kuisioner, mengirim survey, membuat kuis untuk siswa dan mengumpulkan informasi dengan cara yang cepat, mudah, dan efisien.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi, Evaluasi Pembelajaran, Sekolah Dasar

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Teknologi adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia pada era ini. Era yang disebut sebagai era disrupsi yang bentuk implementasi nyatanya adalah Revolusi Industri 4.0 dan di dalam pendidikan disebut sebagai education 4.0. Oleh karena semua aspek kehidupan harus bisa beradaptasi atau bahkan mengakselerasi era ini, sehingga tidak menjadi terisolasi karena tidak bisa mengikuti. Dalam dunia pendidikan hal ini berdampak pada fungsi guru baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Hal ini tentunya harus berkorelasi dengan kebijakan pemerintah yakni pelaksanaan Kurikulum. Disini fungsi guru, yakni menjadi "jembatan" dalam pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar dalam pengembangan teknologi.

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, tentunya diakhiri dengan penilaian atau evaluasi. Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan suatu hal yang tidak boleh dilewatkan. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, baik tenaga pendidik maupun peserta didik mampu mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Teknologi pembelajaran, merupakan praktik dan teorinya dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Peserta didik saat ini hidup di era digital yang perkembangan teknologi pada zaman ini begitu cepat dan pesat. Pendidik menghadapi generasi sekarang yang merupakan generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang di zaman internet sangat jauh sekali dengan generasi masa lalu yang belum dan tidak kenal dengan internet. Maka dari itu pendidik tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan saja namun, pendidik harus mampu mengarahkan peserta didiknya pada tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dikarenakan yang menjadi persoalan di era sekarang bukan hanya bisa memanfaatkan teknologi namun bagaimana bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Hasil dari evaluasi pembelajaran pun dapat digunakan sebagai alat ukur tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Evaluasi pembelajaran memiliki banyak macam dan jenis. Penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memudahkan tenaga pendidik untuk mengolah dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini pun merupakan tindakan yang praktis serta efisien bagi tenaga pendidik terutama pada aspek waktu. Jika dibandingkan dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara manual, tentunya evaluasi pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan waktu yang lebih singkat. Hal ini juga dilakukan sebagai tanda bahwa pada masa kini tenaga pendidik sudah melek akan kemajuan teknologi yang sangat pesat

sehingga mampu memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam pendidikan yang berarti tujuan pendidikan dapat tercapai tergantung bagaimana pendidik merancang, mendesain dan melaksanakannya secara profesional. Dalam pembelajaran sering ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang kualitas dan kuantitas pengajarnya yang belum memaksimalkan sistem pembelajaran, yang pembelajarannya masih memakai sistem pembelajaran konvensional. Salah satu fungsi teknologi pendidikan adalah dapat merubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi non konvensional. Dalam rangka innovative school, sekolah harus merespon perkembangan teknologi yang semakin canggih serta menyediakan segudang ilmu pengetahuan. Pembelajaran di sekolah perlu menggunakan peralatan elektronik yang mampu bekerja lebih efektif dan

efisien.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Sebab, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih menarik. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berhenti pada proses mencari dan menyampaikan pengetahuan saja. Salah satu pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran (Nugroho, 2018:2).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif untuk menyelidiki pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang evaluasi pembelajaran tingkat sekolah dasar dan dampaknya terhadap siswa dan guru. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data kualitatif dari berbagai sumber, seperti kuesioner, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Langkah-langkah penelitian yang diusulkan:

1. Desain penelitian

   Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail situasi, karakteristik, dan fenomena yang ada tanpa

melakukan manipulasi variabel. Tujuan utama adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan objektif tentang pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini akan menggunakan teknik pemilihan sampel acak sederhana untuk memilih sekolah dasar yang akan menjadi partisipan penelitian, selain itu akan memilih guru dan siswa dari setiap sekolah dasar yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data menggunakan kombinasi instrumen penelitian seperti:

a. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada guru untuk menilai penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, persepsi mereka terhadap efektivitas teknologi, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Observasi

Observasi langsung akan dilakukan untuk melihat praktik evaluasi yang melibatkan teknologi di kelas-kelas sekolah dasar.

c. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di tingkat sekolah

dasar.

d. Analisis dokumen

Dokumen seperti program pembelajaran, hasil evaluasi, dan catatan penggunaan teknologi akan dianalisis untuk melengkapi data yang dikumpulkan.

4. Prosedur penelitian

a. Identifikasi dan pemilihan sekolah dasar yang menggunakan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.

b. Mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak sekolah, guru, dan siswa yang akan berpartisipasi.
c. Mendistribusikan kuesioner kepada guru untuk mendapatkan persepsi mereka tentang pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.
d. Melakukan observasi langsung di kelas-kelas untuk melihat praktik evaluasi yang melibatkan teknologi.
e. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pengalaman mereka dengan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.
f. Mengumpulkan dan menganalisis data dari instrumen penelitian yang digunakan.
g. Membuat laporan penelitian yang merangkum hasil temuan.

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan pemahaman tentang efektivitas dan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendekatan evaluasi yang lebih baik untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil dari beberapa artikel yang telah dianalisis oleh penulis dengan adanya perkembangan pesat teknologi yang saat ini terjadi sangat berdampak pada dunia pendidikan hal ini termasuknya juga mempermudah guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat evaluasi. Dengan adanya beberapa aplikasi sebagai alat evaluasi juga dapat dimanfaatkan sebagai membuat kuisioner, mengirim survey, membuat kuis untuk siswa dan mengumpulkan informasi dengan cara yang cepat, mudah, dan efisien. Google form dan Quizizz merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi oleh guru. Adapun penggunaan LMS atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan Plickers yang tentunya dapat menjadi pilihan untuk melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran yang meliputi pemberian soal-soal singkat ataupun pilihan ganda yang nantinya akan langsung muncul skor penilaiannya tepat setelah tes dikerjakan. Penggunaan teknologi-teknologi seperti ini juga terbukti lebih efisien dan lebih kreatif yang mendorong motivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajajaran. Maka dari itu, penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dapat mendorong motivasi

peserta didik yang akhirnya menghasilkan hasil akhir evaluasi yang lebih bagus dan memuaskan.

Adapun manfaat utama pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar yang meliputi (1)Penilaian interaktif yang menyajikan penilaian secara interaktif kepada peserta didik dengan bantuan perangkat lunak dan aplikasi edukatif, (2)Penilaian formatif yaitu melaksanakan penilaian berkelanjutan selama pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan penggunaan alat evaluasi digital seperti aplikasi mobile atau platform pembelajaran daring sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan tepat waktu kepada peserta didik yang membutuhkan perhatian tambahan, (3)Penilaian diversifikasi yang menggabungkan berbagai bentuk penilaian seperti gambar, audio, atau bahkan video untuk memungkinkan peserta didik mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang berbeda karena dengan penilaian ini peserta didik dapat membuat presentasi visual atau video pendek yang menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu topik, (4)Analisis data yang lebih baik dengan penggunaan perangkat lunak evaluasi atau platform pembelajaran daring sehingga pendidik dapat mengumpulkan dan menganalisis data evaluasi secara lebih efisien serta pendidik juga dapat melihat pola kemajuan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang spesifik, dan menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual peserta didik.

Dengan adanya Google Form dan Quizizz memudahkan guru dalam memperoleh nilai hasil belajar siswa karena pada aplikasi tersebut guru tidak perlu mengoreksi satu-satu bagian yang salah dan benar. Aplikasi tersebut dapat secara otomatis mengoreksi bagian mana yang benar dan bagian mana yang salah serta datanya dapat langsung tersimpan secara otomatis. Pada masa kini, sudah banyak guru yang mulai menggunakan teknologi-teknologi pembantu sebagai media evaluasi karena aplikasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam membuat soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Kelebihan ketika membuat soal pilihan ganda dan isian singkat, aplikasi tersebut dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan siswa langsung mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. Aplikasi tersebut secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan siswa dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh siswa. Pada aplikasi tersebut guru tidak perlu membuat soal evaluasi dalam beberapa paket karena

Google secara otomatis dapat mengacak urutan soal dan opsi jawaban. Sekarang siswa sudah tidak asing lagi dengan teknologi informatika, terutama smartphone.

Dalam Kondisi ini tentu sangat mendukung penggunaan teknologi sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Baik Google Form maupun Quizizz bisa diakses dengan mudah oleh semua pihak, baik menggunakan perangkat komputer maupun menggunakan smartphone. Jika siswa tidak mungkin menggunakan laboratorium komputer, maka evaluasi tetap bisa dilaksanakan menggunakan smartphone yang dimiliki siswa. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan sangat fleksibel, bisa dimana saja dan kapan saja dan sangat membantu guru dalam memperoleh hasil belajar siswa.

Perkembangan Teknologi juga menuntut perubahan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pemberian tugas atau evaluasi kepada siswa. Pada umumnya, pemberian tugas dilakukan dengan menggunakan kertas, namun dengan memanfaatkan teknologi pemberian tugas dapat dilakukan secara online.

Penggunaan kertas dalam pemberian tugas dapat dikurangi serta dapat menghemat biaya. Hal ini Manfaat teknologi dalam evaluasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam pemberian tugas atau evaluasi

pembelajaran yang inovatif dan efektif. Melalui pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di tingkat SD, pendidik dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan mendukung perkembangan siswa secara individual. Dalam era digital ini, penting bagi lembaga pendidikan dan pendidik di SD untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di tingkat SD memiliki manfaat yang signifikan dan berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas betapa besar pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. Adanya teknologi yang ada pada saat ini, sangat memudahkan guru dalam mengaplikasikan suatu pembelajaran. Dengan adanya teknologi guru dapat berinovasi dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Selain itu, memudahkan guru dalam memberikan nilai, membuat instrumen penilaian dan lain sebagainya.

Maka sangat penting bagi setiap pendidik untuk menguasai teknologi yang berkembang pada saat ini, dan harus terus up-to date akan perkembangan teknologi.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif. Agar bisa pembelajaran itu aktif, maka guru harus bisa berinovasi dan mengkolaborasikan perangkat pembelajaran dengan teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan semangat serta cinta belajar kepada peserta didik.

Bahwasannya guru merupakan ujung tombak pendidikan, betapa besar peran guru dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus terus meningkatkan kompetensi yang ada pada dirinya, seperti mengikuti pelatihan, PPG, serta pelatihannya lainnya yang dapat meningkat kompetensi guru sehingga menjadi guru yang berkompeten dan profesional dalam profesinya.

DAFTAR PUSTAKA

Faznur, L., Khaerunnisa, & Sumardi, A. (2020, April). Aplikasi Kahoot Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru SMA di Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *02*, 120.

Mahfud, H., Aldi, F. P., I R, W., & Ardiansyah, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Sebelas Maret*, 215. https://dx.doi.org/10.20961/jpd.v7i2.35104

Mastuti, E. (2016). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Hasil Evaluasi Belajar. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *07*(01), 10-19.

Seftiani, I. (2019). Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi INdustri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 284-291.

Setemen, K. (2010, Oktober). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *43*, 214.